

**PENGARUH PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR SEKOLAH
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
BANGKO KABUPATEN
ROKAN HILIR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MARIA ROZA

NIM. 10711000525

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR SEKOLAH
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
BANGKO KABUPATEN
ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MARIA ROZA

NIM. 10711000525

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Maria Roza(2012) :Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Aktifitas-aktifitas yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar jam formal. Sedangkan aktifitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena tidak ada belajar tanpa adanya aktifitas.

Permasalahan dalam penelitian ini beranjak dari gejala-gejala dan berlanjut pada masalah bagaimana penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa. Dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan rumus koefisien kontigensi, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dengan hasil 0,376 Indeks korelasi. Jadi (r_{hitung}) adalah $0,376 > 0,235$ “(5%), $> 0,306$ (1%). Ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak.

ABSTRACT

**Maria Roza (2012):The Effect of UsingExschool TimeToward Student
Islamic Education Learning Activities of State Senior
High School 2 Bangko Rokan Hilir Regency**

The Activities that are done in their spare time when outside formal hours. But learning activity is a very important principle in the teaching-learning interactions, because there is no learning without any activity.

The Problems in this study depart from the symptoms and continue on the issue of how the use of study time outside of school on students' learning activity on the subjects of Islamic Religious Education in Senior high School State 2 Bangko Rokan Hilir.

This study aims to determine the significance of the effect of the use of study time outside of school on students' learning activity. And data collection techniques used in this study were questionnaires, observation and documentation.

Data analysis techniques using the contingency coefficient formula, the formula:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

These results indicate that there is influence of the significance of the use of study time outside of school on students' learning activeness in the subject of Islamic Religious Education in Senior high School State 2 Bangko Rokan Hilir, with the correlation index 0.376. So (rhitung) is 0,376 > 0,235 "(5%), > 0,306 (1%). This means that Ha is received and Ho is rejected.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

376

376 235 306

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT serta Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : *“Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Bangko Kabupeten Rokan Hilir”* guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, ayahnda Rozali dan Ibunda Zaharah, terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Hj. Helmiati, M.Ag beserta staf.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Drs. H.Amri Darwis, M.Ag beserta sekretaris jurusan Bapak Drs. M Fitriadi dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Afrida, M.Ag selaku pembimbing yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal hingga terwujudnya penelitian ini.
5. Kepada Kepsek SMA Negeri 2 Bangko Dra. Hayati Totoe, Waka Kesiswaan ibu Dra. Haznidawati beserta staf, Waka kurikulum Ibu Kamaida malau, S. Pd beserta staf dan Seluruh majlis guru dan siswa SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
6. Terimakasih kepada Ibu Dra. Lisdawati M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
7. Kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang telah melayani penulis dalam peminjaman buku yang ada.
8. Kepada Bapak Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mentransferkan ilmunya kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal hingga terwujudnya penelitian ini.
9. Terima kasih buat suami tercinta Supardi dan anak ku tersayang Rifqy Ardianza yang telah memberikan semangat, nasehat, bimbingan baik moril maupun materil hingga terselesainya skripsi ini
10. Kepada seluruh keluarga penulis tersayang khususnya, abangnda tercinta Junaidi, kakaknda Enizar dan Zulfikar, Juniar Ama dan Miswardi, Junardi dan Ainun, SE, Sumiati dan juhar, Dina dan Yudi serta buat keponaan

penulis yang ganteng dan cantik Rian Syahputra, Julia Fitri, Nadila Juana Putri, Ririn Zulfiani, Faiza Qanitah, Anggi, Fais, Aycal dan Raihan AlFatih, yang telah memberikan segala dukungan hingga terwujudnya impian dan harapan menuju cita-cita yang penulis impikan

11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan umumnya PAI SLTP/SLTA angkatan 2007 khususnya Deti Deswati Rahman, S.Pdi yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini, dan juga buat sahabat-sahabat penulis Juminarni, Mewayana, Faridah, Fani, Juli, Sari, Yuni, Adel, Santi, Lia, Deli, dan Asnah yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, semoga allah meridhai *Amin ya Rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 03 Juli 2012

Penulis

MARIA ROZA
NIM. 10711000525

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional	22
D. Asumsi dan Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Subyek dan Obyek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Penyajian Data	33
C. Analisa Data	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

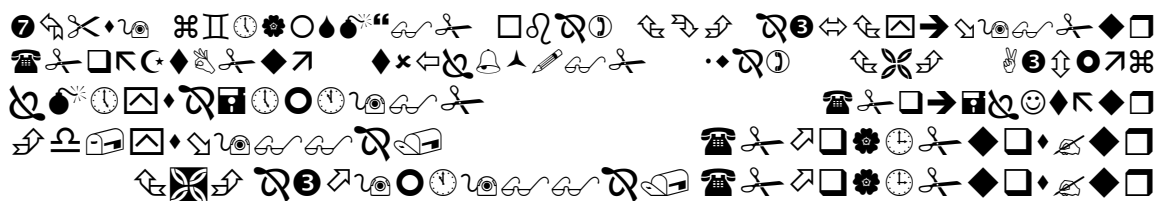
Tabel 1.	Keadaan guru SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir	31
Tabel 2.	Keadaan siswa SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir	33
Tabel 3.	Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir	33
Tabel 4.	Kegiatan Siswa Pulang Sekolah	36
Tabel 5.	Siswa yang menggunakan waktu setelah pulang sekolah	37
Tabel 6.	Siswa yang membuat jadwal kelompok di luar sekolah	38
Tabel 7.	Siswa yang mencatat setelah pulang sekolah	38
Tabel 8.	Siswa yang membaca buku setelah pulang sekolah	39
Tabel 9.	Siswa yang mengelompokkan pelajaran yang aan dipelajari	40
Tabel 10.	Siswa yang aktif berdiskusi setelah pulang sekolah	40
Tabel 11.	siswa yang melaksanakan diskusi dengan baik	41
Tabel 12.	Siswa yang menegur temannya bermain pada saat diskusi	42
Tabel 13.	Siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah	42
Tabel 14.	Siswa yang mengurutkan pelajaran termudah hingga yang sulit	43
Tabel 15.	Siswa yang mengulang pelajaran setelah pulang sekolah	44
Tabel 16.	Siswa yang mengulang pelajaran untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru	45
Tabel 17.	Siswa yang belajar kelompok dan melaksakannya dengan tenang	46
Tabel 18.	Siswa yang menggunakan waktunyadi luar sekolah untuk belajar, sholat dan istirahat	46
Tabel 19.	Rekapitulasi hasil angket penggunaan waktu belajar di luar sekolah	47
Tabel 20.	Rekapitulasi hasil jawaban angket penggunaan waktu belajar di luar sekolah	49
Tabel 21.	Siswa yang mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran ..	50
Tabel 22.	Siswa yang bermain saat guru menerangkan materi pelajaran ..	51
Tabel 23.	Siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi	52
Tabel 24.	Siswa yang berpartisipasi pada saat berdiskusi	52
Tabel 25.	siswa yang mendengarkan dengan baik pada saat diskusi sedang berlangsung	53
Tabel 26.	Siswa yang keluar masuk pada saat diskusi	54
Tabel 27.	Siswa yang mengerjakan tugas	54
Tabel 28.	Siswa yang menanggapi pelajaran yang diberikan oleh guru	55
Tabel 29.	Siswa yang menghargai pendapat dari teman	55
Tabel 30.	Siswa yang ikut belajar kelompok di dalam kelas	56
Tabel 31.	Siswa yang meringkas materi yang dianggap penting	57
Tabel 32.	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran	58

Tabel 33.	Siswa yang keluar masuk pada saat guru tidak ada diruangan kelas.....	58
Tabel 34.	Siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi.....	59
Tabel 35.	Siswa yang bermain pada saat Tanya jawab sedang berlangsung	60
Tabel 36.	Rekapitulasi hasil angket tentang keaktifan belajar	61
Tabel 37.	Rekapitulasi hasil jawaban angket tentang eaktifan belajar	63
Tabel 38.	Tatistict	64
Tabel 39.	Distribusi Frekwensi Relatif tentang Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah	66
Tabel 40.	Statistic.....	66
Tabel 41.	Distribusi Frekwensi Relatif tentang Keaktifan Belajar	67
Tabel 42.	Analisis Of Variance (ANOVA)	68
Tabel 43.	Coofesien Regresi Linear	69
Tabel 44.	Pearson Correlation	69
Tabel 45.	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dipergunakan dengan seperlunya dan sebaik-baiknya. Orang yang memanfaatkan waktunya dengan baik ia akan berhasil dalam mencapai cita-citanya. Tetapi sebaliknya orang yang tidak memanfaatkan waktunya dengan baik ia akan tertinggal dan merugi. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam terjemahan Juz 'Amma yang disusun Abu Hanifah menjelaskan tentang ayat Al-Qur'an Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :



Artinya: “*Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.*”¹

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang lebih banyak berada dalam kondisi waktu yang informal dan nonformal dibandingkan dengan kondisi waktu yang formal. Kondisi waktu yang informal dan nonformal yang di maksud di sini adalah keberadaan seseorang di luar jam tugas atau kerja setiap hari. Dengan demikian untuk siswa waktu di luar jam formal adalah kegiatan atau aktivitas siswa di luar jam sekolah seperti belajar, bermain, dan lain sebagainya.

Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan,

¹. Abu Hanifah, *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Quran dan Terjemahan juz 'Amma*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1981), h. 45

pemahaman dan nilai sikap. Hakikat belajar adalah suatu aktifitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.² Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan keseluruhan, dalam prosesnya kegiatan belajar mengajar melibatkan interaksi antara pendidik dan anak didik. Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut proses belajar mengajar.

Pada waktu terjadinya proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa tidak dapat dibina satu persatu karena mengingat keterbatasan waktu. Jika para siswa memanfaatkan waktu di luar jam belajarnya dengan belajar, diskusi, belajar kelompok dan lain sebagainya, maka akan menambah peningkatan mutu belajar serta meningkatkan keaktifan belajar dan intelektualitas dan kreatifitasnya dengan mempergunakan waktunya diluar jam sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Nana sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti bertambahnya pengetahuannya, pengalamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan , kecakapan, kemampuannya dan lain-lain yang ada pada individu³. Dengan adanya perubahan belajar pada siswa, maka guru mengharapkan siswa tersebut menjadi lebih aktif dalam belajarnya.

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswadengan bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam berbagai bentuk seperti bertambahnya pengetahuan, pemahaman, penguasaan, keterampilan, dan kecakapan.

Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar dan keaktifan belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses dan

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2011), h . 326

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*(Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995) h . 160

bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan intergratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Tujuan proses belajar mengajar adalah mempergunakan waktunya dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya M. Ali mengemukakan bahwa “ Penggunaan waktu yang tidak efisien akan membawa pengaruh terhadap proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan”.⁵ Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran di sekolah, belajar mandiri di rumah, dan belajar kelompok. Untuk mencapai keaktifan belajar yang baik, siswa tidak saja dituntut aktif belajar di lingkungan formal, tetapi siswa di tuntut untuk aktif belajar di lingkungan informal (di rumah) dan nonformal dengan memanfaatkan waktu luangnya secara teratur.

Selain kutipan diatas Djumhur dan M. Surya mengatakan “ketidakmampuan dalam menggunakan waktu senggang kadang-kadang dapat menimbulkan masalah yang lebih besar lagi, seperti melamun, mengganggu ketertiban dan sebagainya”.⁶ Berdasarkan pernyataan di atas, jelas bahwa waktu luang di luar jam sekolah itu harus di gunakan dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

Agar waktu di luar jam belajar efektif siswa ini dapat diarahkan dengan baik kearah kegiatan yang bersifat mendidik, sehingga waktu di luar jam sekolah dapat bermanfaat dan hasil belajarnya memuaskan bagi siswa. Maka siswa harus bisa mengatur waktu di luar jam sekolahnya dengan sebaik-baik mungkin

⁴ Westy Seomanto, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta 1990) h. 99

⁵ M. Ali, *Bimbingan Belajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), h . 18

⁶ Djumhur dan M. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung : CV. Ilmu, 1985), h . 34

Akan tetapi pada kenyataannya siswa SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dimana ditemui beberapa orang siswa telah menggunakan waktu belajar di luar sekolahnya dengan berdiskusi, membaca dan belajar kelompok akan tetapi keaktifan belajar siswa tersebut kurang atau belum menunjukkan keaktifan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala di bawah ini :

1. Masih terdapat siswa yang tidak aktif memberikan tanggapan kepada guru.
2. Adanya siswa yang memang tidak bisa dalam mengemukakan pendapat.
3. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi.
4. Adanya siswa yang tidak aktif dalam bertanya.
5. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam meringkas materi-materi yang dianggap penting.
6. Masih terdapat siswa yang mengikuti pelajaran disekolah tanpa persiapan yang matang.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : ***“PENGARUH PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 BANGKO KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR.”***

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul yang akan penulis teliti yaitu pengaruh penggunaan waktu belajar di luar jam sekolah keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan

Hilir. Untuk tidak terjadinya kesalah fahaman maka penulis menganggap perlu untuk kejelasan istilah-istilah yang dipakai dalam judul:

1. Penggunaan waktu di Luar Sekolah

Penggunaan waktu atau pemanfaatan waktu ialah aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar jadwal belajar formal/sekolah. Dan bukan dari lingkungan sekolah itu sendiri, yakni selain tatap muka atau proses belajar formal yang berlangsung pada jam atau tempat sekolah atas bimbingan dan arahan dari guru.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, gigih. Sedangkan keaktifan adalah kegiatan dan kesibukan. Keaktifan siswa dalam belajar meliputi fisik, mental, dan emosional. Dalam belajar keaktifan bisa disebut juga dengan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun yang dimaksud kesibukan disini adalah kegiatan siswa yang dilakukan di luar jam sekolah.

3. Pendidikan Agama Islam

Upaya mendidik agama islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.⁷

Setelah penulis menjelaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul penulis tersebut, maka penulis maksudkan dengan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir di atas ialah aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengisi waktu belajar di luar sekolah adalah sangat penting terhadap keaktifan belajar siswa.

⁷Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h . 5

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir ?
- b. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang mengitari kajian ini, maka diperlukan adanya batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada: “Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.”

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansipengaruh antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi guru

Penelitian ini sangat berguna bagi pendidik agar guru dapat mengetahui tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi siswa untuk member motivasi belajar siswa.Bahwasanya guru sebagai motivatir dan siswa sebagai fasilitator. Dan penelitian ininjuga dapat digunakan siswa sebagai masukan untuk belajar yang menyenangkan dan nyaman dalam proses pembelajara.

c. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah. Karena akan turut memperbaiki sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini juga sangat bermanfaat bagi peneliti. Karena dapat mengetahui pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan ini merupakan substansi peneliti sebagai calon guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Penggunaan Waktu Di Luar Sekolah

Untuk mengetahui penggunaan atau pemanfaatan waktu terlebih dahulu didefinisikan kedua tersebut. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya adalah “ guna atau faedah”. Sedangkan yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah “proses, cara atau perbuatan memanfaatkan atau penggunaan”. Sedangkan yang dimaksud dengan waktu adalah sekalian rentetan saat yang telah lampau, sekarang dan yang akan datang.¹ Sedangkan di luar sekolah yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar jadwal belajar formal/sekolah. Dan bukan dari lingkungan sekolah.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, yang dimaksud dengan penggunaan atau pemanfaatan waktu di luar sekolah adalah rentetan masa lalu, sekarang dan yang akan datang yang didalamnya terjadi aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar belajar formal dengan kegiatan yang berfaedah.

Seluruh kehidupan manusia pada hakekatnya sangat bergantung dengan waktu, manusia tidak hanya bergerak dalam lingkaran waktu, tetapi juga bernafas dengan ruang lingkup waktu, karena manusia dalam siklus waktu, maka dalam setiap aktivitas yang dilakukan ataupun dikerjakan oleh manusia ini semuanya bermula dan

¹ Abu Ahmadi & Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 198

berkesudahan dalam waktu.² Menurut Roestiyah, ada beberapa cara untuk memanfaatkan waktu belajar di luar jam sekolah sebagai berikut:

- a. Mulailah mengatur waktu dengan tepat, jangan biasakan menunda.
- b. Belajarlah mengatur waktu dengan tepat, mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu kesuksesan belajar.
- c. Jangan belajar sekaligus dan belajar hendaknya secara teratur.
- d. Belajar 2-4 jam sehari dengan teratur akan mencapai hasil yang memuaskan.
- e. Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar, karena dapat mengganggu kesehatan.
- f. Belajar dengan konsentrasi untuk dapat menguasai pelajaran dan keaktifan belajar yang baik.³

Belajar di waktu senggang merupakan bimbingan terhadap diri individu untuk memanfaatkan waktu serta melatih mengenali pentingnya waktu di luar sekolah. Memanfaatkan waktu di luar sekolah, maka siswa akan terbimbing secara efektif dan efisien, sebagaimana ungkapan Rafli Kosasi dalam bukunya *Profesi Keguruan*, sebagai berikut :

- a. Dibidang pengetahuan.
- b. Dibidang keterampilan.
 - 1). Menguasai cara belajar.
 - 2). Memiliki keterampilan memecahkan masalah dengan sistematis.
 - 3). Mampu membaca / memahami isi bacaan.
 - 4). Memiliki keterampilan mengadakan komunikasi dengan orang lain.
- c. Dibidang nilai dan sikap.
 - 1). Percaya pada diri sendiri dan bersikap mahakarya.
 - 2). Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan.
 - 3). Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku bebas dan jujur.
 - 4). Memiliki kesadaran menghargai waktu.⁴

Pelajar atau mahasiswa adalah manusia, maka mereka tidak bias menghindari diri mereka dari masalah waktu. Mereka harus memakai rentangan waktu yang dua

²Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h . 18

³ Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), h . 154

⁴Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), h .132

puluh empat jam itu dengan sebaik-baiknya, tanpa ada waktu yang berlalu dan terbuang dengan sia-sia.⁵ aturlah pembagian waktu belajar di luar jam belajar berdasarkan perjalanan waktu dalam perputaran siang dan malam.

Dalam sehari semalam waktu yang ideal digunakan untuk belajar adalah 11 jam, waktu yang digunakan belajar di sekolah selama kurang lebih 7 jam, sedangkan sisanya 4 jam digunakan untuk belajar di rumah atau di perpustakaan.⁶

Sebagai seorang siswa maupun mahasiswa kita harus bisa membagikan waktunya dengan baik mungkin dan dapat dipergunakan untuk keperluan belajar, sholat, makan dan istirahat agar waktu itu tidak terbuang dengan sia-sia.

Selanjutnya Nana Sudjana juga mengemukakan bahwa, “Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan melakukan belajar.”⁷

Menurut Alan Lakwin dalam tulisannya *Waktu dan Sukses* mengatakan “waktu adalah hidup, yang tidak dapat diubah dan diganti. Menyia-nyiakan waktu berarti menyia-nyiakan hidup anda, tetapi menguasai waktu berarti menguasai hidup dan menarik manfaat yang sebesar-besarnya.”⁸

Sedangkan The Liang Gie memberi pedoman dalam pembagian waktu antara lain:

- a. Kelompokkanlah waktu sehari-hari untuk berbagai keperluan.
- b. Tentukanlah waktu yang tersedia untuk belajar setiap hari.
- c. Gunakan waktu dengan menetapkan mata pelajaran yang akan dipelajari setiap hari.

⁵Syaiful Bahri Djamaroh, *Op Cit.* h. 18

⁶*Ibid*, h. 20

⁷ Nana Sudjana, *Op.Cit*, h. 165

⁸Alan Lakwin, *Waktu dan Sukses (Bagaimana Memanfaatkan Waktu Belajar Secara Efektif*, Semarang : Dahara Prize), h. 7

- d. Mengurutkan mata pelajaran yang akan dipelajari mulai dari yang tersukar hingga yang termudah.
- e. Berhematlah dengan waktu.⁹

Dari pertanyaan-pertanyaan di atas, bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang baik, maka siswa perlu menggunakan waktu secara tepat dan teratur dan memiliki jadwal tersendiri di luar jam sekolah atau di luar jam formal. Jadwal yang dibuat tersebut dijalankan dengan baik, teratur dan disiplin. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Slameto bahwa : jadwal juga berpengaruh terhadap belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.¹⁰

Adapun cara membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan belajar, tidur, makan olah raga dan lain-lain.
- b. Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.
- c. Merencanakan penggunaan waktu belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajaran dan urutan yang harus dipelajari.
- d. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.¹¹

Melihat hal diatas, bahwa dalam membuat jadwal perlu di perhitungkan waktu yang dipergunakan untuk berbagai macam kegiatan setiap hari, dan juga harus menentukan waktu-waktu yang tersedia dan waktu yang baik untuk belajar.

Hal ini senada juga dijelaskan Abu Ahmadi, di dalam mengelompokan waktu sebagai berikut :

- a. Kelompokkan waktu sehari-hari untuk keperluan tidur, makan, belajar, olah raga dan seterusnya.
- b. Buatlah jadwal di luar jam sekolah untuk bermacam-macam mata pelajaran berikut urutan yang harus dipelajari setiap hari.

⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996), h . 70

¹⁰ Slameto, *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta), 1991, h . 84

¹¹ *Ibid*, h . 84-85

- c. Berhematlah dengan waktu, belajar dengan penuh konsentrasi dalam batas waktu yang telah ditentukan.¹²

2. Keaktifan Belajar

Menurut etimologi keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, gigih, mampu beraksi dan bereaksi, sedangkan keaktifan adalah kegiatan dan kesibukan. Keaktifan siswa dalam belajar meliputi fisik, mental, dan emosional. Dalam belajar keaktifan bisa disebut juga dengan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut terminologi keaktifan adalah kegiatan dan kesibukan dalam pembelajaran, dan pada dasarnya tidak ada belajar tanpa adanya keaktifan siswa, yang berarti telah terjadinya keaktifan karena belajar.¹³ Keaktifan siswa merupakan inti dari kegiatan belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda dan tergantung pada kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan aktivitas merupakan prinsip yang sangat di dalam interaksi belajar mengajar, karena tidak ada belajar tanpa adanya aktivitas.¹⁴

Sementara keaktifan merupakan suatu kegiatan, kesibukan, keaktifan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. keaktifan belajar dapat dalam bermacam-macam bentuk seperti : mendengar, menulis, membuat sesuatu, mendiskusikan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari pengertian diatas dapat difahami bahwa belajar adalah suatu proses keaktifan yang diarahkan pada tujuan, proses perbuatan melalui pengalaman, proses

¹² Abu Ahmadi & Widodo, *Op. Cit*, h. 207

¹³ Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya, 1987), h. 99

¹⁴ *Ibid*, h. 95-96

melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Kemampuan siswa dalam melaksanakan hal ini merupakan suatu bekal yang memberikan peluang untuk mengembangkan diri sehingga mempunyai kesempatan untuk berkembang agar tercapainya hasil yang optimal. S. Nasution mengemukakan bahwa belajar adalah : “mengubah kelakuan anak”¹⁵

Menurut The Liag Gie bahwa aktivitas atau keaktifan sama artinya dengan perbuatan yakni suatu kegiatan manusia mengandung suatu maksud tertentu yang memang dikehendaki oleh orang yang melakukan kegiatan itu. Perbuatan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu perbuatan rohani yang menghendaki bekerjanya pikiran, dan yang kedua perbuatan jasmani yang membutuhkan gerakan otot tubuh manusia.¹⁶

Menurut Moh. Uzer Usman aktivitas atau keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Aktivitas visual (visuac activities) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi.
2. Aktivitas lisan (oral activities) seperti bercerita, membaca sajak,tanya jawab dan diskusi.
3. Aktivitas mendengarkan (listening activities) seperti mendengar penjelasan guru, ceramah ,mengarahkan.
4. Aktivitas gerak (motor activities) seperti senam, menari, dan melukis.
5. Aktivitas menulis (writing activities) seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.¹⁷

Pada hakikatnya, belajar merupakan wujud dari keaktifan siswa walaupun derajatnya tidak sama antara siswa yang satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana ada beberapa prinsip yang dapat menunjang

¹⁵Nasution, *Didaktik dan Azaz Mengajar*, (Bangun : Jammers), h . 9

¹⁶ The Ling Gie, *Cara Belajar Yang Efektif*, Universitas (Yogyakarta : Gajah Mada Perss, 1991), h . 4

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h. 21

tumbuhnya keaktifan belajar murid, yaitu stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respon yang dipelajari, serta pemakaian dan pemindahan.

Ada beberapa perilaku dan keaktifan yang berkenaan dengan keaktifan belajar murid, antara lain :

1. Adanya keaktifan belajar murid secara individu.
2. Adanya keaktifan murid dalam bentuk belajar kelompok.
3. Adanya partisipasi murid dalam melaksanakan tugas.
4. Adanya kerjasama sosial murid dalam kegiatan belajar kelompok.
5. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
6. Adanya aktivitas belajar di luar kelas atau di luar jam sekolah.¹⁸

Keaktifan siswa di atas sama dengan yang diungkapkan oleh Sardiman, dan beliau menambahkan keaktifan siswa selain yang diungkapkan oleh Uzer Usman diatas yaitu :

- a. Mental activities (aktivitas mental) seperti menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- b. Emotional activities (aktivitas emosional) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.¹⁹

Menurut Abu Ahmad didalam proses pembelajaran keaktifan para siswa adalah sebagai berikut :

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, permasalahan.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.
- d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru (kemandirian belajar).²⁰

Menurut M. Ali, aktivitas-aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Adanya keterlibatan siswa dalam penyusunan atau membuat perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasi.

¹⁸Nana Sudjana, *Model Mengajar CBSA*, (Bandung :Sinar Baru Algesindo, 1991), h . 11

¹⁹ Sardiman, *Op. Cit*, h. 21

²⁰ Abu Ahmadi & Widodo, *Op. Cit*, h . 208

2. Adanya keterlibatan intelektual emosional siswa baik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, dan pembentukan sikap.
3. Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.²¹

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran pendidikan agama islam, keaktifan belajar murid bermula pada aktivitas mendengar, memperhatikan berbicara mendiskusikan, berfikir, dan latihan atau praktek.

Jadi, dalam penggunaan waktu belajar di luar sekolah, keaktifan siswa/peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar.

Seperti yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar murid, yaitu faktor interen dan faktor eksteren.²²

1. Faktor Interen

Faktor interen adalah faktor-fakto yang berasal dari dalam diri murid yang meliputi :

- a. Faktor fisiologis atau jasmani, seperti kondisi fisik atau kesehatan
- b. Faktor psikologis, yaitu kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, minat dan bakat.

2. Faktor Eksteren

Faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar individu, faktor ini meliputi:

- a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik anak nya, faktor ekonomi dan lain sebagainya.
- b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum dan keadaan gedung sekolah.
- c. Faktor masyarakat, seperti kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul dan sebagainya.

²¹ M. Ali, *Op.Cit*, h. 69

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya, 1987) , h : 102

Pada dasarnya seluruh kehidupan manusia bergelut dalam dimensi waktu, manusia tidak hanya bergerak dalam lingkaran waktu, tetapi juga bernafas dalam ruang lingkup waktu, karena manusia berada dalam siklus waktu. Maka setiap aktivitas bermula dan berkesudahan dalam waktu.²³

Waktu luang tidak selamanya kosong dari kegiatan, terkadang waktu itu diisi dengan kebaikan atau justru dengan kejelekan. Barang siapa yang menyibukkan diri dengan kebenaran dan ia tidak sempat melakukan kebathilan, maka beruntunglah ia dan sebaliknya celakalah orang yang mengisi waktu luangnya dengan kejelekan dan kerusakan.²⁴

Pengisian waktu di luar jam sekolah terutama bagi para siswa SMANegeri 2 Bangko akan besar manfaatnya jika waktu di luar jam belajar diarahkan dengan aktivitas-aktivitas yang menunjang pelajaran, maka akan membantu proses belajar terhadap apa yang di pelajarnya. Setidaknya akan memperkecil peluang para siswa untuk melakukan tindakan prilaku menyimpang.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Menurut penulis belum ada yang meneliti. Adapun penelitian yang hampir mirip adalah sebagai berikut :

1. Miswati (2004), penggunaan waktu belajar di luar sekolah siswa Madrasah Aliyah Swasta Indragiri Al-Islami Tanjung Makmur Teluk Pinang INHIL. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan waktu belajar di luar sekolah

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 18

²⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *Manajenen Waktu Seorang Muslim*, Terj Muhsin Suny, Cetakan Ke V, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2007), h . 32

tergolong dalam kategori cukup baik yaitu 75,59%. Maksudnya adalah bahwa siswa yang ada di pasantren kurang baik dalam menggunakan waktu luang untuk belajar.

2. Musliadi (2008), pemanfaatan waktu belajar di luar jam belajar sekolah oleh siswa sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu di luar jam sekolah oleh siswa SMAN 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar berada kategori sedang, dan kurang mempergunakan waktu luangnya, dan ini dapat dilihat dari standar ukuran dan hasil yang didapatkan yaitu 72,95%.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian secara khusus sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah dan perbedaannya adalah tentang terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMANegeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

C. Konsep Operasional

Konsep teoritis yang dikemukakan masih bersifat umum, oleh karena itu perlu dioperasionalkan secara spesifik supaya dapat memberikan landasan kongkrit untuk melaksanakan penelitian. Kajian ini lebih menekankan kepada pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian yang penulis maksud variabel bebas (*independent variabel*) yaitu penggunaan waktu belajar di luar sekolah yang dilambangkan dengan (**X**) dan variabel terikat (*devendent variabel*) yaitu keaktifan belajar yang dilambangkan dengan (**Y**).

Adapun indikator dalam penggunaan waktu belajar di luar sekolah (X) adalah sebagai berikut :

1. Siswa menggunakan waktunya untuk belajar dengan teratur.
2. Siswa membuat jadwal kelompok belajar di luar jam sekolah.
3. Siswa membaca buku pelajaran yang akan datang di luar jam sekolah.
4. Siswa mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari di luar jam sekolah.
5. Siswa melakukan diskusi ketika di luar jam sekolah.
6. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah di luar jam sekolah.
7. Siswa mengurutkan jenis-jenis pelajaran yang penting ketika di luar jam sekolah.
8. Siswa mengulangi pelajaran yang telah dipelajari ketika di luar sekolah.
9. Siswa belajar kelompok ketika berada di luar sekolah.
10. Siswa mencatat pelajaran yang termudah hingga pelajaran tersulit ketika berada di luar sekolah.

Sedangkan indikator-indikator keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebagai berikut :

1. Siswa terlihat aktif dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa melakukan diskusi ketika di dalam kelas.
3. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.
4. Siswa belajar kelompok ketika di dalam kelas.
5. Siswa meringkas materi-materi yang dianggap penting.
6. Siswa mulai bertanya ketika guru selesai menjelaskan materi.
7. Siswa aktif membaca ketika guru tidak berada di dalam lokal.
8. Siswa memberikan tanggapan ketika berada di dalam kelas.
9. Siswa aktif menyimpulkan materi ketika selesai belajar.

10. Siswa mengemukakan pendapat ketika guru selesai menjelaskan materi.

Dengan adanya 10 konsep operasional maka di kembangkan lagi menjadi 15 item pertanyaan, yang mana setiap pertanyaan dapat diberi bobot sebagai berikut :

- a. Yang menjawab sering atau A di beri nilai 5
- b. Yang menjawab kadang-kadang atau B diberi nilai 4
- c. Yang menjawab tidak pernah atau C diberi nilai 3

Untuk Variable X (Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah) dikategorikan:

- a. Tinggi dengan Nilai 6.1 – 7.5
- b. Sedang dengan nilai 5.1 – 6.0
- c. Rendah dengan nilai 0 – 5.0

Untuk Variabel Y (Keaktifan Belajar) dikategorikan:

- a. Tinggi dengan nilai 6.1 – 7.5
- b. Sedang dengan nilai 5.1 – 6.0
- c. Rendah dengan nilai 0 – 5.0

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

a. Asumsi

Peneliti perlu merumuskan asumsi guna sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti, mempertegas variabel penelitian serta merumuskan dan menentukan hipotesis.

Asumsi yang kebenarannya diterima oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penggunaan waktu belajar di luar sekolah di pengaruhi oleh beberapa factor
2. keaktifan belajar siswa bervariasi

b. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.²⁵ Mengacu pada definisi di atas, penulis mempunyai rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif (H_a) adalah “ terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
2. Hipotesis Nihil disebut juga hipotesis statistik (H_o) adalah sebagai berikut: “tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.”

²⁵ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung : Alfabet , 2011), h. 9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti ini akan dilakukan pada semester dua (II) tahun ajaran 2011-2012 yaitu pada bulan April sampai bulan Mai. Akan tetapi penulis telah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dipilihnya SMA Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir ini untuk dijadikan tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada ditempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama di SMA Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

C. Populasi Dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 811 siswa, kelas X berjumlah 298 siswa, kelas XI berjumlah 279 siswa, dan kelas XII berjumlah 234 siswa.

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI berjumlah 7 lokal dengan menggunakan teknik random sampling yaitu mengambil secara acak

sebanyak 25% orang siswa. Jadi, jumlah siswa yang akan dijadikan sampel sebanyak 70 siswa. Dan siswa kelas X berjumlah 8 lokal dan tidak dijadikan sampel karena masih siswa baru, sedangkan siswa kelas XII berjumlah 6 lokal dan tidak dijadikan sebagai sampel karena akan persiapan untuk mengikuti ujian nasional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal yang sangat penting Untuk menentukan kualitas dari hasil penelitian adalah ditentukan dari teknik pengumpulan data-data yang akan diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

- a. Angket, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket penelitian ini menggunakan 3 item pertanyaan yaitu alternative jawaban a (5 bobot nilainya), b (4 bobot nilainya), c (3 bobot nilainya).¹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup.
- b. Observasi, yaitu studi pendahuluan tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Dokumentasi, yaitu dengan pengumpulan data yang diamati di sekolah seperti keadaan siswa, keadaan guru dan kurikulum di SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa tersebut dapat menggunakan data ordinal.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi. Teknik ini digunakan bila dua

¹*Ibid*, h . 22

variabel yang akan dikorelasikan berbentuk kategori ordinal dan ordinal. Dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dikorelasikan. Variabel pertama berbentuk variabel berskala ordinal, sedangkan variabel kedua berbentuk ordinal. Adapun variabel pertama dapat dilambangkan dengan (X) yaitu penggunaan waktu belajar di luar sekolah, dan variabel kedua dilambangkan dengan (Y) yaitu keaktifan belajar.

Teknik analisa yang diambil dari hasil pengolahan data, penulis menggunakan rumus: “Korelasi Product Moment”.²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 117

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko terletak di jalan SMA kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, sekolah ini merupakan instansi Pemerintahan Dinas Pendidikan Kota Bagan Siapiapi.

SMA Negeri 2 Bangko didirikan pada tanggal 24 November 1981 di jalan SMA kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Pada tahun 1982 telah dibuka penerimaan siswa baru, yang pada itu dipimpin oleh Bapak Drs. Bakhtiar dan dibantu oleh Drs. Lukman selaku wakil kepala sekolah. Jumlah siswa yang masuk sekitar 150 orang siswa dengan jumlah pengajar sebanyak 25 orang guru dan jumlah kelas sebanyak 5 ruangan.

Sejak berdirinya SMA N 2 Bangko ini dari tahun ke tahun peningkatan siswa yang memadai, dan kepemimpinan kepala sekolahpun silih berganti. Adapun fase pergantian kepala sekolah adalah sebagai berikut: setelah Drs. Bakhtiar adalah Drs. Lukman dari tahun (1995-1999), dilanjutkan oleh Bapak Drs. Alfian (1999-2001). Selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Arsyad, dan menjabat selama 1 tahun, dilanjutkan oleh Drs. Zulkifli pada tahun (2003-2005). Pada tahun 2006 dipimpin oleh Drs. Erdian sampai dengan tahun 2009, dan dilanjutkan oleh Dra. Hayati Tatoe hingga saat ini.

2. Tujuan

Tujuan pendidikan SMA N 2 Bangkok adalah menjadikan anggota peserta didiknya sebagai manusia yang berkualitas dalam ilmu dan pengetahuan berdasarkan iman dan takwa, serta menjadikan tenaga kependidikan yang dapat dijadikan contoh teladan yang baik dan berakhlak mulia.

3. Keadaan Guru

TABEL IV.1
Keadaan Guru

No.	Nama Guru	Jabatan Guru	Ijazah	Mulai tugas
1	Dra.Hayati Tatoe	Kepala Sekolah	S1	23 sep 08
2	Dra. Haznidawati	Waka Kesiswaan	S1	2 jan 88
3	Roslaini, S.Pd	Guru Fisika	S1	17 sep 85
4	Erdiana, S.Pd	Guru Biologi	S1	27 jul 87
5	Drs. Yanto Suharto	Guru Kimia	S1	18 agt 04
6	Dra. Lindayani	Guru Ppkn	S1	1 apr 06
7	Helmi Yusmar, S.Pd	Guru Seni Budaya	S1	13 nov 91
8	Kamaida Malau, S.Pd	Waka Kimia/Bk	S1	1 mar 92
9	Fithry Yenny	Guru Kimia	DIII	13 jul 09
10	Eni Marmika Santi, S.Pd	Guru Ppkn	S1	8 mar 04
11	Budiarti Ahda, S.Pd	Waka B. Inggris	S1	8 mar 04
12	Romawati, S.Pd	Waka MTK	S1	8 mar 04
13	Denny Wahyu, S.Pd	Guru MTK	S1	8 mar 04
14	Rina Angriani, S.Pd	Guru B. Indonesia	S1	8 mar 04
15	Guslinawati, S.Pd	Guru Sejarah	S1	8 mar 04
16	Mairita, S.Pd	Guru Ppkn	S1	8 mar 04
17	Amora Dewi, S.Pd	Guru Ekonomi	S1	4 apr 05
18	Winda Nurdiyati, S.Pd	Guru Kimia	S1	4 apr 05
19	Neni Marlina, S.Pd	Guru Ekonomi	S1	4 apr 05
20	Siti Ummi Khalima, S.Pd	Guru Sejarah	S1	1 jil 95
21	Oslin Butar Butar, S.Pd	Guru B. Inggris	S1	21 jul 05
22	Maknir Manulu, S.Pd	Guru B. Inggris	S1	1 agt 89
23	Zuleha, S.Si	Guru MTK	S1	2002
24	Norazizah, S.Sos	Guru Sosiologi	S1	2002
25	Salindri, S.Pd	Guru Geografi	S1	2002
26	Ismail Purmaha, S.Ag	Guru Agama	S1	26 jul 04
27	Sumi Hartati, S.Pd	Guru B. Indonesia	S1	18 jul 05
28	Jumiati	Guru TIK/Biologi	S1	23 jan 06

29	Julita, S.Pd	Guru Fisika	S1	29 apr 10
30	Juwita, S.Si	Guru MTK	S1	29 apr 10
31	Leni Herawani, S.Pd	Guru Biologi	S1	29 apr 10
32	Nina Oktina, S.Si	Guru Fisika	S1	29 apr 10
33	Suci Deviska, S.Pd	Guru Ekonomi	S1	29 apr 10
34	Mulyadi, S.Si	Guru Kimia/MTK	S1	29 apr 10
35	M.Rasyid Ridho, S.Pd	Guru B.Ingggris	S1	29 apr 10
36	Lasmiwati, S.Pd	Guru Kimia	S1	29 apr 10
37	Risma B, S.Pd	Guru B. Inggris	S1	29 apr 10
38	Syafni Yunita, S.Pd	Guru Kimia	S1	29 apr 10
39	Syafni Hasnita, S.Pd	Guru Ekonomi	S1	3 mei 11
40	Nelly Elyani, S.Pd	Guru Fisika	S1	3 mei 11
41	Mira Wahyuni, S.Pd	Guru PPkn	S1	3 mei 11
42	Nolla Fitri Andris, S.Sos	Guru Sosiologi	S1	3 mei 11
43	Milia Ningsih, SE	Guru Eonomi	S1	3 mei 11
44	Rudi Fajrin Amin, S.Pd	Guru Sejarah	S1	3 mei 11
45	Afrizal Haslisanto, S.Pd	Guru Penjaskes	S1	12 jul 10
46	Drs. Kostan Harahap	Guru Agama	S1	19 jul 04
47	Drs.Irza Fajar Rusli,MM	Guru Akuntansi	S1	18 agt 04
48	Dasmianti, SE	Guru Akuntansi	S1	12 jul 10
49	Zulkifli, S.Pd	Guru B.Ingggris	S1	1 apr 06
50	Elfitria, SIP	Guru Geografi	S1	19 jun 06
51	M.Alham, SH,M.Si	Guru Senibudaya	S1	8 jan 07
52	Heni Hariati, S.Kom	Guru TIK	S1	4 jun 07
53	Murniati	Guru Agama	S1	13 jul 09
54	Nungky Jannah M,S.Pd	Guru Sejarah	S1	13 jun 09
55	Said Rizal Pahlepi,Amd	Guru Tik	DIII	1 sep 99
56	Israyati, S.Pd	Guru Geografi	S1	25 okt 10
57	Sunarto	Tata Usaha	SMA	15 jul 00
58	Rita	Tata Usaha	SMA	5 agt 03
59	Arisah	Tata Usaha	SMA	1 jul 05
60	Andi Siswanto	Tata Usaha	SMA	3 apr 06
61	Marhaini	Tata Usaha	SMA	2 jan 09
62	Sofiyan	Tata Usaha	SMA	2 jan 09
63	Jumini	Tata Usaha	SMA	14 nov 09
64	Asnah	Tata Usaha	SMA	24 agt 10
65	Arifin	Satpam	SMA	1 jul 02
66	Ratno Kesuma	Satpam	Paket C	1 jul 05
67	Endri	Satpam	Paket B	28 jul 05
68	Parjan	Kebersihaan	SD	1 jul 05
69	Sukardi	Penjaga Sekolah	STP	1 jul o5

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA N 2 Bangko

4. Keadaan Siswa

TABEL IV.2
Keadaan Siswa

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	107	191	298
2	II	124	155	279
3	III	95	139	234
Jumlah		326	485	811

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA N 2 Bangko

5. Kurikulum

Bahwasannya kurikulum di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), karena sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko sangat memadai.

6. Sarana dan Prasarana

Tabel IV.3
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Bangko kab. Rokan Hilir

NO	SARANA	JUMLAH
1	Ruang Kelas	17
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	7
4	Ruang TU	1
5	Ruang Waka	2
6	Ruang Praktek	1
7	Ruang Serbaguna	1
8	Ruang UKS	1
9	Pustaka	1
10	Ruang Multimedia	1
11	Gudang	1
12	Laboratorium	4

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA N 2 Bangko

7. Visi dan Misi sekolah SMAN 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

a. Visi

Sekolah berbasis teknologi informasi, mantap dalam imtaq dan unggul dalam iptek berprestasi dalam olahraga dan seni serta siap bersaing dalam menghadapi era global.

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

B. Penyajian Data

Penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan observasi untuk mengetahui penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar di luar sekolah (X) sedangkan variabel terikatnya adalah keaktifan belajar siswa (Y) pada

bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Berikut ini disajikan data tentang yang diperoleh pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dari hasil angket terhadap 70 orang siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko yang akan dijadikan sampel dan dilakukan mulai dari bulan April sampai selesainya penelitian ini.

1. Data Tentang Penggunaan Waktu Belajar Di luar Sekolah.

Data tentang “Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir” diperoleh melalui angket. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Data tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah siswa yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 70 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel. IV. 4
Kegiatan Siswa Setelah Pulang Sekolah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Mengulang Pelajaran	12	17.14%
B	Bermain	5	7.14%
C	Istirahat	53	75.72%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.4 ini menjelaskan kegiatan siswa setelah pulang sekolah. Dari 70 responden, diantaranya 17.14% atau 12 responden yang menjawab “mengulang

pelajaran,” kegiatan siswa setelah pulang sekolah yang mendapatkan yang menjawab “bermain” sebanyak 7.14% atau 5 responden, dan kegiatan siswa setelah pulang sekolah “istirahat” sebanyak 75.72% atau 53 responden, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “istirahat” kegiatan siswa setelah pulang sekolah.

Hal ini juga dipertegas dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa kegiatan siswa setelah pulang sekolah lebih banyak memilih untuk istirahat.

Tabel. IV.5
Siswa yang menggunakan waktu belajar diluar jam sekolah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Satu Setengah jam	9	12.85%
B	Satu jam	31	44.28%
C	Setengah Jam	30	42.28%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.5 ini menjelaskan siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah. Dari 70 responden, diantaranya 12.85% atau 9 responden yang menjawab “setengah jam,” siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah, yang menjawab “satu jam” sebanyak 44.28% atau 31 responden, dan siswa yang menjawab “satu setengah jam” sebanyak 42.87% atau 30 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “ satu jam” siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah.

Hal ini juga dipertegas dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa lebih banyak yang menggunakan waktunya untuk belajar di luar sekolah selama satu jam.

Tabel. IV.6

**Siswa yang membuat jadwal kelompok
diluar jam sekolah**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	25	35.71%
B	Kadang-kadang	43	61.42%
C	Tidak	2	2.87%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.6 ini menjelaskan siswa yang membuat jadwal kelompok diluar jam sekolah. Dari 70 responden, diantaranya 35.71% atau 25 responden yang menjawab “sering,” menjelaskan siswa yang membuat jadwal kelompok diluar jam sekolah, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 61.42% atau 43 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” menjelaskan siswa yang membuat jadwal kelompok diluar jam sekolah sebanyak 2.87% atau 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” membuat jadwal kelompok diluar jam sekolah.

Tabel. IV. 7
Siswa yang mencatat pelajaran
setelah pulang sekolah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	7	10%
B	Kadang-kadang	57	81.42%
C	Tidak	6	8.58%
Jumlah		70	100%

Tabel IV. menjelaskan siswa yang mencatat pelajaran setelah pulang sekolah. Dari 70 responden, diantaranya 10% atau 7 responden yang menjawab “ sering,” siswa yang mencatat ke depan kelas mengenai materi ulangan harian, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 81.42% atau 57 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 8.58%

atau 6 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “ Kadang-kadang” mencatat pelajaran setelah pulang sekolah.

Tabel. IV. 8
Siswa yang membaca buku diluar jam sekolah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	33	47.14%
B	Kadang-kadang	27	38.57%
C	Tidak	10	14.29%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.8 menjelaskan siswa yang membaca buku di luar jam sekolah. Dari 70 responden, diantaranya 47.12% atau 33 responden yang menjawab “sering,” siswa yang membaca buku di luar jam sekolah., yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 38.57% atau 27 reponden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 14.29% atau 10 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa“ sering” membaca buku di luar jam sekolah.

Dari hasil Observasi yang di lakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa lebih sering membaca buku di luar jam sekolah.

Tabel. IV.9
Siswa yang mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	18	25.71%
B	Kadang-kadang	36	51.42%
C	Tidak	16	22.87%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.9 menjelaskan siswa yang mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari. Dari 70 responden, diantaranya 25.71% atau 18 responden yang menjawab “sering,” siswa yang mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 51.42% atau 36 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 22.87% atau 16 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari.

Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa lebih banyak kadang-kadang mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari.

Tabel. IV.10
Siswa yang aktif berdiskusi ketika pulang sekolah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	23	32.85%
B	Kadang-kadang	34	48.57%
C	Tidak	13	18.58%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.10 menjelaskan siswa yang aktif berdiskusi diluar jam sekolah. Dari 70 responden, diantaranya 32.85% atau 23 responden yang menjawab “sering” siswa yang aktif berdiskusi diluar jam sekolah, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 48.57% atau 34 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 18.58% atau 13 responden. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “ kadang-kadang” yang aktif berdiskusi diluar jam sekolah. Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa kadang-kadang yang aktif berdiskusi di luar sekolah, dan kebanyakan yang memilih untuk bermain.

Tabel. IV.11
Siswa yang meringkas materi-materi ketika pulang sekolah dengan baik

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	25	35.7%
B	Kadang-kadang	35	50 %
C	Tidak	10	14.2%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.11 menjelaskan siswa yang melaksanakan diskusi dengan baik. Dari 70 responden, diantaranya 64.28% atau 45 responden yang menjawab “sering,” siswa yang melaksanakan diskusi dengan baik, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 34.28% atau 24 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 1.44% atau 1 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “ sering” yang melaksanakan diskusi dengan baik.

Tabel. IV.12
Siswa yang menegur temannya yang sedang bermain pada saat berdiskusi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	52	74.28%
B	Kadang-kadang	14	20%
C	Tidak	4	5.72%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.12 menjelaskan siswa yang menegur temannya yang sedang bermain pada saat berdiskusi. Dari 70 responden, diantaranya 74.28% atau 52 responden yang menjawab “sering,” siswa yang menegur temannya yang sedang bermain pada saat berdiskusi, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 20% atau 14 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 5.72% atau 4 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” menegur temannya yang sedang bermain pada saat berdiskusi.

Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa lebih banyak menegur temannya yang sedang bermain pada saat diskusi berlangsung.

Tabel. IV.13
Siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	36	51.42%
B	Kadang-kadang	26	37.14%
C	Tidak	8	11.44%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.13 menjelaskan siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah. Dari 70 responden, diantaranya 51.42% atau 36 responden yang menjawab “sering”, siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah “kadang-kadang” sebanyak 37.14% atau 26 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 11.44% atau 8 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “tidak” mengerjakan pekerjaan rumah.

Tabel. IV.14
Siswa yang mengurutkan pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang susah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	21	30%

B	Kadang-kadang	30	42.85%
C	Tidak	19	27.15%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.14 menjelaskan siswa yang mengurutkan pelajaran yang mudah samapi dengan pelajaran yang susah.Dari 70 responden, diantaranya 30% atau 21 responden yang menjawab “sering” siswa yang mengurutkan pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang susah, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 42.85% atau 30 reponden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak 27.15% atau 19 responden mengurutkan pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang susah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” mengurutkan pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang susah.

Dari hasil Observasi yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa kadang-kadang mengurutkan pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang sulit.

Tabel. IV.15
Siswa yang mengulangi pelajaran sekolah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	10	1.42%
B	Kadang-kadang	49	70%
C	Tidak	11	28.58%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.15 menjelaskan siswa yang mengualangi pelajaran sekolah.Dari 70 responden, diantaranya 1.42% atau 10 responden yang menjawab “ sering,” menjelaskan siswa yang mengualangi pelajaran sekolah, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 70% atau 49 reponden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 28.58% atau 11

responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” yang mengulangi pelajaran sekolah

Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa “Kadang-kadang” yang mengulangi pelajarannya di luar sekolah.

Tabel. IV.16
Siswa yang mengingat materi yang disampaikan oleh guru

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	32	45.71%
B	Kadang-kadang	37	52.85%
C	Tidak	1	1.44%
Jumlah		30	100%

Tabel IV.16 menjelaskan siswa yang mengulangi pelajaran untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Dari 70 responden, diantaranya 45.71% atau 32 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang mengulangi pelajaran untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 52.85% atau 37 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 1.44% atau 1 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” mengulangi pelajaran untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa “Kadang-kadang” mengulangi pelajaran untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Tabel. IV.17
Siswa yang belajar kelompok dan melaksanakannya dengan tenang

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	39	55.71%
B	Kadang-kadang	29	41.42%
C	Tidak	2	2.87%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.17 menjelaskan siswa yang belajar kelompok dan melaksanakannya dengan tenang. Dari 70 responden, diantaranya 55.71% atau 39 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang belajar kelompok dan melaksanakannya dengan tenang, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 41.42% atau 29 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 2.87% atau 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sangat sering” belajar kelompok dan melaksanakannya dengan tenang.

Tabel. IV.18
Siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah untuk belajar, sholat, dan istirahat

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	34	48.57%
B	Kadang-kadang	32	45.71%
C	Tidak	4	5.72%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.18 menjelaskan siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah untuk belajar, shalat dan istirahat. Dari 70 responden, diantaranya 48.57% atau 34 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah untuk belajar,

shalat dan istirahat, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 45.71% atau 32 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 5.72% atau 4 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” siswa yang menggunakan waktu diluar jam sekolah untuk belajar, shalat dan istirahat.

Dari hasil Observasi yang di lakukan pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa kegiatan siswa setelah pulang sekolah siswa lebih sering menggunakan waktunya waktunya untuk belajar, sholat dan istirahat.

TABEL IV.19
REKAPULASI HASIL ANGKET PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI
LUAR JAM SEKOLAH

No	Aspek yang diamati variable X															Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	60	6.0	sedang
2	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	66	6.6	Tinggi
3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	65	6.5	Tinggi
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	61	6.1	Tinggi
5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	59	5.9	Rendah
6	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	64	6.4	Tinggi
7	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	61	6.1	Tinggi
8	3	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	66	6.6	Tinggi
9	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	69	6.9	Tinggi
10	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	62	6.2	Tinggi
11	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	64	6.4	Tinggi
12	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	63	6.3	Tinggi
13	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	64	6.4	Tinggi
14	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	65	6.5	Tinggi
15	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	64	6.4	Tinggi
16	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	59	5.9	Rendah
17	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	60	6.0	Sedang
18	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	64	6.4	Tinggi
19	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	65	6.5	Tinggi
20	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	68	6.8	Tinggi
21	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	57	5.7	Rendah
22	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	67	6.7	Tinggi

23	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70	7.0	Tinggi
24	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	59	5.9	Rendah
25	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	65	6.5	Tinggi
26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	65	6.5	Tinggi
27	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70	7.0	Tinggi
28	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	64	6.4	Tinggi
29	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	60	6.0	Tinggi
30	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63	6.3	Tinggi
31	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	65	6.5	Tinggi
32	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	66	6.6	Tinggi
33	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	68	6.8	Tinggi
34	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67	6.7	Tinggi
35	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	65	6.5	Tinggi
36	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	64	6.4	Tinggi
37	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	4	65	6.5	Tinggi
38	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	63	6.3	Tinggi
39	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	62	6.2	Tinggi
40	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	60	6.0	Sedang
41	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71	7.1	Tinggi
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	63	6.3	Tinggi
43	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	59	5.9	Rendah
44	3	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	55	5.5	Rendah
45	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	65	6.5	Tinggi
46	3	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	4	60	6.0	Sedang
47	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	65	6.5	Tinggi
48	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	64	6.4	Tinggi
49	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	63	6.3	Tinggi
50	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	64	6.4	Tinggi
51	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65	6.5	Tinggi
52	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67	6.7	Tinggi
53	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	67	6.7	Tinggi
54	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	66	6.6	Tinggi
55	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	69	6.9	Tinggi
56	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	65	6.5	Tinggi
57	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	68	6.8	Tinggi
58	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	59	5.9	Rendah
59	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	63	6.3	Tinggi
60	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	65	6.5	Tinggi
61	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	68	6.8	Tinggi

62	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	61	6.1	Tinggi
63	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	6.8	Tinggi
64	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	62	6.2	Tinggi
65	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	62	6.2	Tinggi
66	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	60	6.0	Sedang
67	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	62	6.2	Tinggi
68	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	66	6.6	Tinggi
69	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60	6.0	Sedang
70	5	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	62	6.2	Tinggi

TABEL IV.20
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR
DI LUAR SEKOLAH

No item	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	16	64.96	23	103.2	31	44.95	70	100 %
2	11	44.66	38	170.6	21	30.45	70	100 %
3	25	101.5	43	193.0	2	2.9	70	100 %
4	8	32.48	57	225.9	5	7.25	70	100 %
5	30	121.8	31	139.19	9	13.05	70	100 %
6	20	81.2	35	157.15	15	21.75	70	100 %
7	26	105.5	32	143.6	12	17.4	70	100 %
8	47	190.8	21	94.29	2	2.9	70	100 %
9	49	198.9	15	67.35	6	8.7	70	100 %
10	33	133.9	30	134.7	7	10.15	70	100 %
11	24	97.4	29	130.21	17	24.65	70	100 %
12	13	52.7	47	221.03	10	14.5	70	100 %
13	35	142.1	35	157.15	0	0	70	100 %
14	38	154.2	30	134.7	2	2.9	70	100 %
15	31	125.8	33	148.17	6	8.7	70	100 %
Jumlah	406	1647.9	499	2250.24	145	210.25	70	100 %

2) Data Mengenai Keaktifan Belajar Siswa

Tabel. IV.21
Siswa yang mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	44	62.85%
B	Kadang-kadang	26	37.15%
C	Tidak	-	-
Jumlah		70	100%

Tabel IV.21 ini menjelaskan siswa yang mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran. Dari 70 responden, diantaranya 62.85% atau 44 responden yang menjawab “Sering” siswa yang mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 37.15% atau 26 responden, dan siswa yang mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran “Tidak” sebanyak 0% atau 0 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hal ini juga dipertegas dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di SMA Negeri 2Bangko bahwa siswa lebih sering mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tabel. IV.22
Siswa yang bermain pada saat guru menerangkan

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	47	67.14%
B	Kadang-kadang	19	27.14%
C	Tidak	4	5.72%

Jumlah	70	100%
--------	----	------

Tabel IV.22 ini menjelaskan siswa yang bermain pada saat guru menerangkan. Dari 70 responden, diantaranya 67.14% atau 47 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang bermain pada saat guru menerangkan, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 27.14% atau 19 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 5.72% atau 4 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” siswa yang bermain pada saat guru menerangkan.

Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa lebih sering bermain pada saat guru menerangkan materi pelajaran.

Tabel. IV.23
Siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	47	67.14%
B	Kadang-kadang	22	31.42%
C	Tidak	1	1.44%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.23 ini menjelaskan siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi. Dari 70 responden, diantaranya 67.14% atau 47 responden yang menjawab “Sering,” menjelaskan siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 31.42% atau 22 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” menjelaskan siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi sebanyak 1.44% atau 1 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” siswa yang berada dilokal pada saat berdiskusi.

Tabel. IV. 24

Siswa yang berpartisipasi pada saat berdiskusi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	43	61.42%
B	Kadang-kadang	25	35.71%
C	Tidak	2	2.87%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.24 menjelaskan siswa yang berpartisipasi pada saat berdiskusi. Dari 70 responden, diantaranya 61.42% atau 43 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang berpartisipasi pada saat berdiskusi, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 35.71% atau 25 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 2.87% atau 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” siswa yang berpartisipasi pada saat berdiskusi. Hal ini juga dipertegas dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa sering berpartisipasi pada saat berdiskusi.

Tabel. IV. 25

Siswa yang mendengarkan dengan baik pada saat diskusi berlangsung

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	28	40%
B	Kadang-kadang	40	51.14%
C	Tidak	2	8.86%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.25 menjelaskan siswa yang mendengarkan dengan baik pada saat diskusi. Dari 70 responden, diantaranya 40% atau 28 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang mendengarkan dengan baik pada saat diskusi, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 51.14% atau 40 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 8.86% atau 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” siswa

yang mendengarkan dengan baik pada saat diskusi berlangsung. Dari hasil Observasi yang dilakukan pada Kamis tanggal 26 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa kadang-kadang yang mendengarkan dengan baik pada saat diskusi berlangsung.

Tabel. IV.26
Siswa yang keluar masuk ruangan pada saat diskusi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	31	44.28%
B	Kadang-kadang	20	28.57%
C	Tidak	19	27.15%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.26 menjelaskan siswa yang keluar masuk ruangan pada saat diskusi. Dari 70 responden, diantaranya 44.28% atau 31 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang keluar masuk ruangan pada saat diskusi, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 28.57% atau 20 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 27.15% atau 19 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” siswa yang keluar masuk ruangan pada saat diskusi. Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa sering yang keluar masuk pada saat berdiskusi.

Tabel. IV.27
Siswa yang mengerjakan tugas

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	36	51.42%
B	Kadang-kadang	33	47.14%
C	Tidak	1	1.44%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.27 menjelaskan siswa yang mengerjakan tugas. Dari 70 responden, diantaranya 51.42% atau 36 responden yang menjawab “Sering” siswa yang mengerjakan tugas., yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 47.14% atau 33 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 1.44% atau 1 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” siswa yang mengerjakan tugas. Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa lebih sering mengerjakan tugas dari pada yang bermain.

Tabel. IV.28
Siswa yang dapat menanggapi materi pelajaran yang diberikan guru

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	44	62.85%
B	Kadang-kadang	25	35.71%
C	Tidak	1	1.44%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.28 menjelaskan siswa yang dapat menanggapi materi pelajaran yang diberikan guru. Dari 70 responden, diantaranya 62.85% atau 44 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang dapat menanggapi materi pelajaran yang diberikan guru, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 35.71% atau 25 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 1.44% atau 1 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” dapat menanggapi materi pelajaran yang diberikan guru.

Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa sering menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tabel. IV.29
Siswa yang memberikan pendapat ketika di dalam kelas

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	28	40%
B	Kadang-kadang	40	57.14%
C	Tidak	2	2.86%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.29 menjelaskan siswa yang menghargai pendapat dari temannya. Dari 30 responden, diantaranya 40% atau 28 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang menghargai pendapat teman-teman, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 57.14% atau 40 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 2.86% atau 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” yang menghargai pendapat temannya.

Dengan melihat hasil Observasi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa kadang-kadang yang menghargai pendapat temannya.

Tabel. IV.30
Siswa yang ikut belajar kelompok di dalam kelas

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	21	30%
B	Kadang-kadang	36	51.42%
C	Tidak	13	18.58%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.30 menjelaskan siswa yang ikut belajar kelompok di dalam kelas.

Dari 70 responden, diantaranya 30% atau 21 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang ikut belajar kelompok di dalam kelas yang menjawab “Kadang-kadang”

sebanyak 51.42% atau 36 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 18.58% atau 13 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” ikut belajar kelompok di dalam kelas.

Tabel. IV.31
Siswa yang meringkas materi yang dianggap penting

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	11	15.71%
B	Kadang-kadang	38	54.28%
C	Tidak	21	30.01%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.31 menjelaskan siswa yang meringkas materi yang dianggap penting. Dari 70 responden, diantaranya 15.71% atau 11 responden yang menjawab “Sering,” menjelaskan siswa yang meringkas materi yang dianggap penting, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 54.28% atau 38 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 30.01% atau 21 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” meringkas materi yang dianggap penting. Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa kadang-kadang yang meringkas materi yang dianggap penting.

Tabel. IV.32
Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	41	58.57%
B	Kadang-kadang	22	31.42%
C	Tidak	7	10.01%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.32 menjelaskan siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran. Dari 70 responden, diantaranya 58.57% atau 41 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 31.42% atau 22 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 10.01% atau 7 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran. Dari hasil Observasi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa sering mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran.

Tabel. IV.33
Siswa yang keluar masuk pada saat guru tidak ada diruangan kelas

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	26	37.14%
B	Kadang-kadang	40	57.14%
C	Tidak	4	5.72%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.33 menjelaskan siswa yang keluar masuk pada saat guru tidak ada diruangan kelas. Dari 70 responden, diantaranya 37.14% atau 26 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang keluar masuk pada saat guru tidak ada diruangan kelas, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 57.14% atau 40 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 5.72% atau 4 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” keluar masuk pada saat guru tidak ada diruangan kelas.

Hal ini juga dipertegas dengan hasil Observasi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 di SMA Negeri 2 Bangko bahwa siswa kadang-kadang yang keluar masuk pada saat guru tidak berada di ruangan kelas.

Tabel. IV.34
Siswa yang bermain pada saat tanya jawab sedang berlangsung

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	32	45.71%
B	Kadang-kadang	26	37.14%
C	Tidak	12	17.15%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.34 menjelaskan siswa yang bermain pada saat tanya jawab sedang berlangsung. Dari 70 responden, diantaranya 45.71% atau 32 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang bermain pada saat tanya jawab sedang berlangsung, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 37.14% atau 26 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 17.15% atau 12 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Sering” bermain pada saat tanya jawab sedang berlangsung.

Tabel. IV.35
Siswa yang memberikan tanggapan pada saat diskusi di ruang kelas

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Sering	26	37.14%
B	Kadang-kadang	40	57.14%
C	Tidak	4	5.72%
Jumlah		70	100%

Tabel IV.35 menjelaskan siswa yang memberikan tanggapan pada saat diskusi di ruang kelas. Dari 70 responden, diantaranya 37.14% atau 26 responden yang menjawab “Sering,” siswa yang memberikan tanggapan pada saat diskusi di ruang kelas, yang menjawab

“Kadang-kadang” sebanyak 57.14% atau 40 responden, dan siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 5.72% atau 4 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “Kadang-kadang” memberikan tanggapan pada saat diskusi di ruang kelas.

ANGKET IV. 36

REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KEAKTIFAN BELAJAR SISWA.

No	Aspek yang diamati Variabel Y															Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	62	6.2	Tinggi
2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65	6.5	Tinggi
3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	65	6.5	Tinggi
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	65	6.5	Tinggi
5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	60	6.0	Sedang
6	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	66	6.6	Tinggi
7	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	60	6.0	Sedang
8	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	67	6.7	Tinggi
9	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	65	6.5	Tinggi
10	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65	6.5	Tinggi
11	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	66	6.6	Tinggi
12	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	65	6.5	Tinggi
13	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	35	6.5	Tinggi
14	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	66	6.6	Tinggi
15	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	69	6.9	Tinggi
16	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	60	6.0	Sdang
17	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	65	6.5	Tinggi
18	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	5	64	6.4	Tinggi
19	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67	6.7	Tinggi
20	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	67	6.7	Tinggi
21	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	65	6.5	Tinggi
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	69	6.9	Tinggi
23	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	69	6.9	Tinggi
24	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	66	6.6	Tinggi
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	70	7.0	Tinggi
26	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	68	6.8	Tinggi

27	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	70	7.0	Tinggi
28	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	70	7.0	Tinggi
29	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	67	6.7	Tinggi
30	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	66	6.6	Tinggi
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	71	7.1	Tinggi
32	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	5	65	6.5	Tinggi
33	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	3	5	65	6.5	Tinggi
34	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	68	6.8	Tinggi
35	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	63	6.3	Tinggi
36	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	65	6.5	Tinggi
37	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	62	6.2	Tinggi
38	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	63	6.3	Tinggi
39	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	69	6.9	Tinggi
40	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	36	6.6	Tinggi
41	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	64	6.4	Tinggi
42	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	65	6.5	Tinggi
43	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	66	6.6	Tinggi
44	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	60	6.0	Sedang
45	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69	6.9	Tinggi
46	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	61	6.1	Tinggi
47	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	63	6.3	Tinggi
48	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	65	6.5	Tinggi
49	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	64	6.4	Tinggi
50	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	68	6.8	Tinggi
51	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	64	6.4	Tinggi
52	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	67	6.7	Tinggi
53	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	68	6.8	Tinggi
54	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	67	6.7	Tinggi
55	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	63	6.3	Tinggi
56	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	5	66	6.6	Tinggi
57	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	65	6.5	Tinggi
58	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	64	6.4	Tinggi
59	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	66	6.6	Tinggi
60	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	64	6.4	Tinggi
61	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70	7.0	Tinggi
62	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	66	6.6	Tinggi
63	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	68	6.8	Tinggi
64	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	68	6.8	Tinggi
65	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63	6.3	Tinggi

66	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	66	6.6	Tinggi
67	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	2	5	71	7.1	Tinggi
68	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	64	6.4	Tinggi
69	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	68	6.8	Tinggi
70	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	62	6.2	Tinggi

TABEL IV. 37
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

No Item	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	44	219.12	26	118.82	0	0	70	100%
2	47	234.06	19	86.83	4	3.8	70	100%
3	47	234.06	22	100.54	1	0.95	70	100%
4	43	214.14	25	114.25	2	1.9	70	100%
5	28	139.44	41	187.37	1	0.95	70	100%
6	29	144.42	22	100.54	19	18.05	70	100%
7	35	174.3	34	155.38	1	0.95	70	100%
8	46	229.08	23	105.11	1	0.95	70	100%
9	28	139.44	40	182.8	2	1.9	70	100%
10	22	109.56	36	164.52	12	11.4	70	100%
11	15	74.7	45	205.65	10	9,5	70	100%
12	13	64.74	38	173.66	19	18.05	70	100%
13	40	199.2	22	100.54	8	7.6	70	100%
14	34	169.32	25	114.25	11	10.45	70	100%
15	24	134.46	39	178.23	4	3.8	70	100%
Jumlah	498	2386.5	457	2126.11	95	90.25	70	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing option pernyataan dari hasil angket 70 siswa adalah sebagai berikut :

Option A = 406

Option B = 449

Option C = 145

Data tersebut menunjukkan option yang sering dipilid yaitu, A, B, dan C.

3). Analisis Data

Data Tentang Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, maka penulis menggunakan analisis korelasi product moment. Dalam proses penulisan menggunakan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Society Science*) versi 16.0 *for Window*

Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0 yaitu:

TABEL. IV. 38

Statistics		
Y		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		65.6571
Std. Error of Mean		.31844
Median		65.5000
Mode		65.00
Std. Deviation		2.66423
Variance		7.098
Range		11.00
Minimum		60.00
Maximum		71.00
Sum		4596.00

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 71 dan skor terendah 55 berarti rentang skor adalah 16. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa penggunaan waktu belajar di luar sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 70 siswa adalah

63.82. dari hasil pengolahan data melalui SPSS 16.0 maka diperoleh simpangan baku 3.27, modus sebesar 65 dan median sebesar 64.

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 63.82$ dan nilai $SD = 3.27$, ini dapat digunakan menentukan rentangan skor kategori sedang. Gambaran tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= M-1 (SD) \text{ s/d } M+1 (SD) \\ &= 63.82-1 (3.27) \text{ s/d } 63.82+1 (3.27) \\ &= 60.55 \text{ s/d } 67.09\end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas, maka dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi dan rendah.

TABEL. IV. 39
Distribusi Frekwensi Relatif tentang penggunaan Waktu Belajar
di Luar Sekolah

No	Kategori	Skor			F	Persentase
1.	Tinggi	>71	-	71	57	81.5 %
2.	Sedang	60.55	-	60.55	6	8.5 %
3.	Rendah	<55	-	55	7	10 %
Jumlah					70	100 %

Data Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir diperoleh melalui angket. Selanjutnya diolah dengan menggunakan computer program SPSS 16.0 for window yaitu :

TABEL. IV. 40
Statistics

x		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		63.8286
Std. Error of Mean		.39193
Median		64.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		3.27915
Variance		10.753
Range		16.00
Minimum		55.00
Maximum		71.00
Sum		4468.00

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 71 dan skor terendah 60 berarti rentang skor adalah 11. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa keaktifan belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengan Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 70 siswa adalah 65. dari hasil pengolahan data melalui SPSS 16.0 maka diperoleh simpangan baku 2.66, modus sebesar 65 dan median sebesar 65.

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 65$ dan nilai $SD = 2.66$, ini dapat digunakan menentukan rentangan skor kategori sedang. Gambaran tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

Kategori sedang = $M-1 (SD)$ s/d $M+1 (SD)$

$$= 65-1 (2.66) \text{ s/d } 65+1 (2.66)$$

$$= 62.34 \text{ s/d } 67.66$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas, maka dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi dan rendah.

TABEL. IV. 41
Distribusi Frekwensi Relatif tentang Keaktifan Belajar
di Luar Sekolah

No	Kategori	Skor			F	Persentase
1.	Tinggi	>71	-	71	66	81.5 %
2.	Sedang	62.34	-	62.34	4	8.5 %
3.	Rendah	<60	-	60		10 %
Jumlah					70	100 %

TABEL. IV. 42
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.382	1	69.382	11.223	.001 ^a
Residual	420.390	68	6.182		
Total	489.771	69			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh F hitung = 11,223 dengan tingkat probabilitas 0,001 oleh karena probabilitas $0,001 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (Ho ditolak, Ha diterima) dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk meramalkan penggunaan waktu belajar diluar sekolah. Hal ini

mengisaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variable dapat menggunakan rumus korelasi product moment.

TABEL. IV. 43
COEFISIEN REGRESI LINEAR
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1s (Constant)	46.138	5.834		7.909	.000
X	.306	.091	.376	3.350	.001

a. Dependent Variable: y

Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi linear $Y=46,138 + 0,306 X$, artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variable x (penggunaan waktu belajar diluar sekolah), maka terrjadi kenaikan pada variabele Y(keaktifan belajar) sebesar 0,306.

TABEL IV.44
PEARSON CORRELATIONS
Correlations

		X	y
X	Pearson Correlation	1	.376**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	70	70
Y	Pearson Correlation	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Untuk memberikan interpretasi langkah selanjutnya adalah dengan menentukan harga $df = N - nr$, $70 - 2 = 68$, berkonsultasi pada tabel r product moment dengan df tidak ditemukan dalam tabel untuk digunakan df 70 karena mendekati 68 dengan r tabel sebagai berikut: pada taraf signifikan 5%, 0,235, pada taraf signifikan 1% = 0,306, dan hasil perhitungan diperoleh nilai $r = 0,376$ ini berarti r hitung atau r_o lebih besar dari r_t pada taraf 5% = 0.235 maupun pada taraf 1% = 0.306. Maka H_a direrima, artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar diluar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

TABEL. IV. 45
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.129	2.48640

a. Predictors: (Constant), x

Data Hasil Analisis SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah 0.0376 dari hasil tersebut dapat diketahui :

- a. Koefisien determinasi (R square) adalah 0.142 kontribusi penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah $0.142 \times 100\% = 14.2\%$, selebihnya ditentukan oleh variable lain.

- b. Kesimpulan pengujian hipotesis, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir dapat diterima dan (H_o) ditolak.

Dengan demikian setelah mengetahui hasil perhitungan teknik korelasi koefisien kontingensi, maka selanjutnya harga Phi yang telah diperoleh dan akan dikonsultasikan dengan tabel ini (r product moment), dengan terlebih dahulu mencari df nya = $N - 2 = 70 - 2 = 68$. dengan $df = 68$ tidak ada pada tabel, untuk itu diambil df yang diambil tetap 70. Dengan hasil $N = 70$ dapat diperoleh r pada tabel sebagai berikut : $F = 0.376$ lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan $5\% = 0.235$ maupun pada taraf $1\% = 0.306$. dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari pada r table, dan ini berarti H_a lebih besar dari H_o . Ini bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui hasil perhitungan teknik korelasi koefisien kontingensi, maka selanjutnya harga Phi yang telah diperoleh dan akan dikonsultasikan dengan tabel ini (r product moment), dengan terlebih dahulu mencari df nya = $N - nr = 70 - 2 = 68$. dengan $df = 68$ tidak ada pada tabel, untuk itu diambil df yang tetap 70. Dengan hasil $N = 70$ dapat diperoleh r pada tabel sebagai berikut : $F = 0.376$ lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan $5\% = 0.235$ maupun pada taraf $1\% = 0.306$. dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari pada r table, $(0,235 < 0,376 > 0,306)$ dan ini berarti H_a lebih besar dari H_o . Ini bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak

Dengan perolehan maka korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa di kelas. Dengan kata lain semakin baik seseorang belajar menggunakan waktunya di luar sekolah untuk hal-hal yang positif dan berhubungan dengan pengulangan materi pelajaran semakin aktif mereka mengikuti pelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMANegeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir., maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran agama islam dan guru-guru lainnya yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir agar dalam proses pembelajaran kiranya bisa secara terus menerus membimbing dan mengawasi siswa dalam segala aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa.
2. Kepada seluruh siswa-siswi yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir agar kiranya bisa mempergunakan waktu di luar sekolah dengan sebaik mungkin.
3. Kepada kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa menjadi lebih baik dalam mempergunakan waktu di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hanifah, *Terjemahan Juz 'Amma*, Semarang, PT. Karya Toha Putra, 1981.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1996.
- Alan Lakwin, *Waktu dan Sukses*, Semarang, Dahara Prize
- Abu Ahmadi & Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta Perss 2011
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru, 1992.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Karya, 1987.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 1995
- Nasution, *didaktik dan Azaz-azaz Mangajar*, Bandung Jammers, 2005
- _____, *Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 1991.
- Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1994
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistic untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Badung, Alfabeta, 2010 cet. Ketiga)
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Guna Aksara, 1985.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Slameto, *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung , Remaja Karya, 1987

The Ling Gie, *Cara Belajar Yang Efektif*, Jakarta, Universitas Gajah Mada Perss, 1991

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung Remaja Rosda Karya, 2003

Westy Seomanto, *Psikologi pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta 1990.

Yusuf Al-Qardhawi, *Manajenen Waktu Seorang Muslim*, Terj Muhsin Suny, Cetakan Ke V, Surakarta, Ziyad Visi Media, 2007